

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif karena di gunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada responden yang bekerja di Kantor Camat Medan Deli. Kuisisioner ini berisi daftar pertanyaan secara tertulis mengenai permasalahan penelitian ini yang meliputi variabel Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder (Purhantara, 2015)

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau memperoleh informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk

kecil, peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 40 orang pegawai Kantor Camat Medan Deli.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Lingkungan Kerja (X1) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan (Nitisemito, 2017).	1.Penerangan 2.Suhu udara 3.Suara bising 4.Penggunaan warna 5.Ruang gerak yang diperlukan 6.Keamanan kerja 7.Hubungan karyawan 8.Suasana kerja 9.Hubungan dengan rekan kerja 10.Tersedianya fasilitas kerja	Likert
2	Disiplin Kerja (X2) Disiplin pegawai adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis. Sutrisno (2017).	1.Tujuan dan Kemampuan 2.Teladan Kepemimpinan 3.Balas Jasa 4.Keadilan 5.Waskat 6.Sanksi Hukum 7.Ketegasan 8.Hubungan Kemanusiaan	Likert
3	Kinerja Karyawan (Y) kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan, persyaratan biasa disebut dengan standar kerja, yaitu tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan dan diperbandingan atas tujuan atau target yang ingin dicapai. Bangun (2018)	1. Pemahaman atas tupoksi 2. Inovasi 3. Keakuratan kerja 4. Kerjasama 5. Kuantitas 6. Kualitas 7. Keandalan 8. Kehadiran	Likert

		9.Kemampuan bekerja sama	
--	--	--------------------------	--

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data kuesioner, pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kuesioner yang berisi tentang pernyataan mengenai lingkungan kerja, disiplin dan kinerja pegawai yang diberikan kepada 40 karyawan dengan menggunakan skala penilaian responden 1-5, dimana skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju).

Jadi skala Likert dalam penelitian ini dibedakan atas 5 skala yaitu:

Tabel 3.4 Skala (Skor) Dalam Penelitian

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel- artikel, teori yang relevan, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Data dikumpulkan dengan teknik kuisisioner, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya responden memberikan tanggapan atas pernyataan yang diberikan. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Sugiyono. 2016). Jadi dengan melakukan uji validitas maka bisa dilihat seberapa baik instrument tersebut dapat mengukur suatu penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat mengukur apa yang diukur. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai yang dikehendaknya dengan tepat, karena alat ukur yang kurang valid menunjukkan bahwa tingkat validitasnya rendah.

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Menurut Sekaran (2016), apabila hasil model analisis faktor menunjukkan bahwa dengan signifikansi di bawah 0.05 dan Kaiser-Meyer-Olkin(KMO),anti image, dan factor loading \geq 0.5 maka dinyatakan valid dan sampel bisa diteliti lebih lanjut.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan kuesioner. Kuesioner yang reliable apabila diuji secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan pada aspek yang diukur. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan menggunakan bantuan aplikasi computer software SPSS. Suatu konstrukstur atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha \geq 0,6 (Sugiyono. 2015). Semakin dekat Cronbach Alpha dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal (Sekaran. 2016).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2009).

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul harus apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistika deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2009)

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak Sugiyono (2010). Teknik yang digunakan yaitu dengan analisis kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hal ini berarti data tersebut berdistribusi secara normal.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hal ini berarti data tersebut berdistribusi secara tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji suatu model apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk menguji multikolinieritas

dengan cara melihat nilai VIF (variance inflation) masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel tidak bebas (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scarplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residualnya ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

Dasar analisisnya sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linier adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen untuk menduga nilai dari variabel dependen (Kazmier, 2015). Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui

bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja(X1) dan Disiplin Kerja(X2) terhadap Kinerja Karyawan(Y) secara online. Persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien variabel independen

x₁ = Lingkungan Kerja

x₂ = Disiplin Kerja

e = Error

3.10 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.10.1 Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi masing-masing variabel adalah 0,05. Menurut Sanusi (2015) uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independent* (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.Kreteria pengambilan keputusan adalah sebagaiberikut:

1. Uji Positif

Ho ditolak dan Ha diterima jika t hitung > t tabel

Ho diterima dan Ha ditolak jika t hitung ≤ t tabel

2. Uji Negatif

Ho ditolak dan Ha diterima jika t hitung negatif < t tabel negatif

Ho diterima dan Ha ditolak jika t hitung negatif ≥ t tabel negatif

3.10.2 Uji statistik F (uji simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel–variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang memiliki signifikansi sebesar 0,05. Menurut Sanusi (2015) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.10.3 Koefisien Determinasi (R²)

Fungsi dari koefisien determinasi (R²) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* yang sangat terbatas (Sanusi. 2015). Menurut Ghozali (2015) nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.